

ISLAM DAN DIALOG ANTAR KEBUDAYAAN (STUDI DINAMIKA ISLAM DI DUNIA BARAT)

Dedi Wahyudi dan Rahayu Fitri AS

Institut Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro Lampung
E-mail: podoluhur91@gmail.com dan
rahayu_fitrias@yahoo.com

Abstract

This paper attempts to bring more information about the relationship between Islam and culture in the Western world. This paper uses qualitative research methods based library research with descriptive qualitative analysis seeks to open a dialogue between Islam and the western world. This study will focus on the need for understanding of Islam as a religion of peace and religion can live in a variety of cultural communities. The countries in the West is famous for developed countries in all aspects, the non-Muslim majority includes the United States and Europe. They usually insist on believing something and have a low opinion against what they consider low. The development of Islam in the Western world so slowly and takes a not so brief, occurring obstacles, conflicts, and support. West considers Islam a terrorist religion. Thus repel Islam and the West, and had a disagreement today. As Islam is considered the religion of terrorism. This paper also directed at the problem of Islamic influence in the Western world, the development of Islam and the position of Islam as the religion of the cultured. Islam with its culture spread in various parts of the Western world to include a process of awareness through education. The level of awareness of Muslims in the West began to grow in line with the progress of the West.

Keywords: Islam, Culture, and the West

Abstrak

Tulisan ini mencoba membuka wawasan tentang hubungan antara Islam dengan budaya di dunia Barat. Tulisan ini menggunakan menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis library research dengan analisis deskriptif

kualitatif berusaha membuka dialog antara Islam dan Dunia barat. Kajian ini memfokuskan akan perlunya pemahaman agama Islam sebagai agama perdamaian dan agama yang sanggup hidup dalam berbagai budaya masyarakatnya. Negara-negara di Barat terkenal dengan negara maju dalam segala aspek, berpenduduk mayoritas non muslim meliputi Amerika dan Eropa. Biasanya mereka bersikeras mempercayai sesuatu dan mempunyai pandangan rendah terhadap sesuatu yang mereka anggap rendah. Berkembangnya Islam di dunia Barat begitu perlahan dan memakan waktu yang tidak begitu singkat, terjadi hambatan, pertentangan, dan dukungan. Barat beranggapan Islam agama teroris. Sehingga Islam dan Barat tolak menolak, dan mengalami perselisihan hingga saat ini. Seperti Islam dianggap agama terorisme. Tulisan ini juga diarahkan pada masalah pengaruh Islam di dunia Barat, perkembangan Islam, dan posisi Islam sebagai agama yang berbudaya. Islam dengan budayanya menyebar di berbagai penjuru dunia Barat dengan dilengkapi proses penyadaran melalui pendidikan. Tingkat kesadaran muslim di Barat mulai tumbuh seiring dengan kemajuan Barat.

Kata Kunci : Islam, Budaya, dan Barat

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Islam merupakan penutup semua agama yang telah diturunkan, dengan mengimani Allah. Pengikut agama Islam biasa disebut muslim. Islam sering dijadikan sebagai sebagai kajian budaya di kalangan muslim maupun non muslim. Kadang dalam melihat Islam sering terjadi persepsi berbeda untuk menjelaskan Islam. Jika melihat dari sudut normatif, Islam merupakan agama di dalamnya mengandung ajaran Allah dengan berkaitan akidah maupun mu'amalah. Dan jika melihat dari sudut historis di dalamnya terkandung sejarah maupun budaya dalam masyarakat.¹

¹ Mokh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, (Mar 2015), hlm. 88.

Pasang surut sejarah peradaban dan kebudayaan telah dialami Islam, lain ceritanya dengan dunia Barat.² Mereka mengalami perkembangan yang sangat maju di segala aspek seperti ilmu pengetahuan maupun teknologi hingga saat ini. Barat mengalami kepesatan dari sejarah maupun kebudayaan, Padahal saat Islam mengalami kejayaan, Barat malah sedang mengalami keterpurukan.

Dunia Barat adalah negara seperti Amerika Serikat, Eropa, Belanda, dan lainnya. Perkembangan studi Islam terutama di Barat terbentuk karena adanya kontak dengan dunia muslim. Dalam catatan sejarah, kebanyakan warga Amerika dahulu menganut agama Kristen antara Amerika dengan Kristen seperti halnya antara Islam dengan Timur Tengah saling terikat. Sehingga penting bagi umat Islam yang tinggal di tempat didominasi oleh non muslim haruslah senantiasa damai dan menjauhi konflik sehingga tercipta ketentraman dapat berbaur tanpa melupakan aqidah.³

Sikap ketidaksukaan Amerika Serikat dari sebagian dunia Islam cukup tinggi. Rasa kebencian muncul antara lain dari perjalanan sejarah yang cukup lama dan sudah tidak asing di kalangan umat Islam dan umat Kristen misalnya efek perang salib dan lainnya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana studi Islam memandang dialog antar kebudayaan?

² Barat mulanya merupakan istilah yang bermakna “arah kiblat”, maka ada arah Barat, Timur, Utara dan Selatan. Tetapi kemudian makna Barat berkembang, menjadi “budaya, tradisi, gaya”, bahkan “agama”. Hanya saja yang dimaksudkan dalam tulisan ini, Barat adalah bangsa negara-negara di benua Amerika, dalam Sri Suyanta, Transformasi Intelektual Islam ke Barat, Vol. 10, No. 2 (Feb., 2011), hlm. 21-22.

³ Abdul Wahib, Pergulatan Pendidikan Agama Islam di Kawasan Minoritas Muslim Walisongo, Vol. 19, No. 2, (Nov 2011), hlm. 473.

- b. Bagaimana Pendidikan Islam dan budaya Barat membentuk dialog budaya dan menghasilkan perkembangan sains dan teknologi?

B. STUDI ISLAM TENTANG DIALOG ANTAR KEBUDAYAAN

Lahirnya kata Studi Islam seperti di dunia Barat disebut kata Islamic Studies, dan dunia Islam disebutkan kata Dirasah Islamiyah, karena sebelumnya sudah dimulai dan dikenal sejak abad 19 di dunia Barat. Ini dilihat dari adanya peninggalan karya di bidang keagamaan.⁴ Istilah studi Islam (Islamic Studies). Meliputi kajian Al Quran, Al Hadis, kalam, akhlaq, fiqh, dakwah, pendidikan, dan tasawuf. Kemudian, ilmu filsafat maupun politik sekarang ini sedang gencar-gencarnya untuk mendalami wilayah Islamic studies.⁵

Studi Islam, saat nabi dan sahabat ketika masih hidup disebarkan melalui Masjid. Adapun pusat-pusat Islam yang menurut Ahmad Amin, tokoh Islam kontemporer terletak di Makkah dan Madinah. Sedangkan di Chicago, studi Islam dilakukan di Chicago University. Chicago University menyajikan tentang bagaimana sejarahnya Islam, bagaimana menterjemahkan buku-buku bahasa Arab, dan bagaimana kajian Islam dipantau maupun diawasi.⁶

⁴ Mikh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, (Mar 2015), hlm. 86.

⁵ Pembahasan khusus tentang Islamic studies ini dalam Amin Abdullah, "Pengembangan Metode Studi Islam", jurnal Tarjih, edisi ke-6, Juli 2003, hlm. 15-16, Muhammad Azhar, Metode Islamic Studies: Studikompratif Antara Islamizatio of Knowledge dan Scientification of Islam, Mukadimmah, Vol. 15, No. 26, (Jan-Jun 2009), hlm. 61.

⁶ Ahmad Amin, Dhuha al-Islam, Mesir: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Tt. Tc., hlm. 86, dalam Mikh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah, dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, (Mar 2015), hlm. 86-90.

C. PERIODE KEBUDAYAAN ISLAM

Di dunia Islam banyak ahli-ahli ilmu pengetahuan. Secara umum studi Islam tak dapat disangkal keberadaannya sejak masa awal, namun para ahli berfikir bahwasannya studi Islam tidak bisa dimasukkan dalam ilmu pengetahuan. Karena dari segi sifat maupun karakteristik berbeda. Seperti dalam Islam manusia awalnya dari nabi Adam tetapi dalam ilmu pengetahuan manusia berawal kera. Ada banyak tahap yang dilalui dalam budaya pemikiran Islam yakni: (1) masa dinasti umayyah. (2) dinasti abbasiyah. (3) periode pertengahan. (4) Periode modern. Sejarah singkat dari budaya pemikiran yang dilalui Islam sebagai berikut:

1. Periode Klasik

Masa ini berawal sejak zaman nabi hingga masa abbasiyah. Masa perluasan maupun masa perkembangan. Klasik adalah masa lampau karena keberadaannya diingat sepanjang masa. Periode klasik dalam Islam lain hal periode klasik Barat. Bagi dunia Islam, masa ini berawal dari zaman Rasulullah, sedangkan masa klasik Barat berawal dari Yunani. Pusat pembelajaran dan kajian agama langsung dari sumbernya, yakni mengamalkan dan turut serta menafsirkan Al Qur'an serta mengambil hikmah dalam Al Qur'an dan Hadis. Pada masa nabi, pertanyaan sulit belum sebanyak seperti di periode modern. Karena setiap masalah bisa langsung dipecahkan dengan bertanya langsung kepada Rasulullah maupun kepada para sahabat. Masa ini dunia Islam sedang membangun dan dimana awal dari kemajuan.

2. Masa Dinasti Umayyah

Masa ini, menurut Harun banyak menghasilkan kontribusi beberapa pemikiran. Hasil yang didapat Islam dari perkembangan dan perluasan. Diantara perkembangan yang didapat salah satunya pemikiran di bidang tafsir, hadis, fikih, dan ilmu kalam. Di masa ini kebudayaan Islam mengalami kepesatan salah satunya dalam kebudayaan, ilmu

pengetahuan teknologi, dan ilmu kajian tentang Islam. Dahulu masjid bukan saja untuk melakukan ibadah tetapi juga tempat dimana mendapatkan ilmu sama halnya seperti sekolah. Karena itu muncul beberapa tokoh muslim seperti Hasan Al Basri, Ibn Shihab, Az Zuhri dan Wasil bin Atha. Sedangkan titik kegiatan-kegiatan ilmiah ini adalah Kufah dan Basrah di Irak. Tokoh-tokoh intelektualnya adalah Hasan Al Basri dan Ibnu Shihab, Az Zuhri. Az Zuhri mengkaji hadis-hadis Nabi dan hukum Islam. Sementara Al Basri sendiri merupakan perawi hadis yang diyakini mengenal 70 pribadi sahabat yang ikut perang badar.

3. Dinasti Abbasiyah

Masa ini Islam juga disebut masa pembaharuan. Masa abbasiyah merupakan awal mula terjadinya kontak bagi Islam dengan kebudayaan Barat yaitu kebudayaan Yunani, bagi Yunani mereka lebih percaya dengan mitos. Salah satu pembaharuan di masa ini yaitu pembaharuan bidang bahasa. Yaitu ketika bahasa agama atau bahasa Arab digunakan salah satunya untuk menerjemahkan penemuan-penemuan atau buku-buku. bahasa Arab melebihi bahasa Yunani dan bahasa Persia sebagai bahasa penerjemah. bahasa Arab digunakan untuk ilmu pengetahuan karena sumber dari pengetahuan banyak menggunakan bahasa Arab, filsafat, dan diplomasi. Lain hal pembaharuan di bidang bahasa, pembaharuan di bidang kebudayaan terjadi dari Spanyol Barat hingga India Timur juga dari Sudan Selatan hingga Kaukasus Utara. Ini merupakan ciptaan manusia untuk manusia dipakai sendiri. Dari dulu hingga sekarang kebudayaan mengalami perubahan. Bahasa Arab merubah kebudayaan mereka terdahulu meluruskan yang lama. Di sejarah Islam, Islam pernah mencapai masa kejayaan karena menghasilkan atau menemukan yang sekarang telah dikembangkan oleh Barat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi. Di masa ini para penemu Islam, memberikan penemuan mereka yang masih

terikat dengan aturan Islam. Para khalifah memberi peluang yang bagus bagi para penemu memiliki kemampuan.

Karena negara mempunyai dana yang mencukupi, maka negara turut ambil membantu proyek menerjemahkan karya klasik dari Yunani dan Persia. Khalifah Harun Ar Rasyid juga menggunakan dana tersebut untuk membangun rumah sakit sehingga kesehatan selalu terjaga, dan dalam pendidikan agar meringankan beban.

4. Periode Pertengahan

Masa ini dimulai dengan runtuhnya Abbasiyah di Bagdad, dimana titik kemajuan kebudayaan Islam. Dikarenakan serangan tentara Mongol oleh Hulagu Khan tahun 1258. Sehingga membuat Islam surut, wilayah terpecah-pecah karena serangan musuh maupun pertumpahan darah sesama.⁷ Sebagian peninggalan budaya maupun hasil sejarah masa lalu hancur. Masa ini menurut Islam di mulai sejak abad 13 hingga berakhir abad 18. Menurut sejarah, di abad 18 ini sebagai masa kegelapan Islam. Karena dimasa ini kemajuan Islam dibidang sains dan teknologi terhenti.⁸

5. Periode Modern

Masa ini berawal abad 18 hingga sekarang atau abad 20. Masa ini muncul disebabkan oleh rasa tidak ingin mengulangi kesalahan masa lalu, sehingga timbul kesadaran oleh para tokoh muslim. Kala Islam sedang dalam fase kemunduran atau kejumudan, Barat mempengaruhi Islam pada abad 19. Masa modern memberi pembaharuan untuk umat Islam, pembaharuan ini juga mewujudkan sesuatu manfaat baik untuk dunia maupun akhirat. Salah satu tokoh pembaharuan yaitu Muhammad Abduh dan Jamaludin Al Afghani. Sebenarnya jika melihat dari sejarah, Islam juga ikut ambil dalam peradaban. Karena itu para pemikir

⁷ Mukarom, Pendidikan Islam pada Masa Kerajaan Turki Usmani 1300-1922 M, Jurnal Tarbiya Vol. 1, No. 1, 2015 hlm. 110.

⁸ Munawirsazali, Periodisasi Sejarah Pemikiran dalam Dunia Islam, Vol. 6, No. 2, (Des 2014), hlm 17-22.

berupaya untuk mengembalikan kejayaan seperti dahulu yang sekarang telah ditelan ombak sejarah. Kemajuan dunia membuat kesadaran tentang Islam semakin diperlukan. Dan krisis ini membuat kesadaran para pemikir kembali belajar untuk memperbaiki kesalahan. Kebangkitan Islam untuk memperbaiki apa yang Barat telah pengaruhi. Ajaran Islam sudah menyimpang dari sumbernya yaitu Al Quran. Budaya Barat sudah mendominasi peradaban dunia sehingga untuk mengubahnya butuh waktu yang cukup lama. Ini disebabkan semua aspek mulai bidang sains, politik, ekonomi, militer, dan yang lainnya telah tercemari oleh budaya Barat. Sebab itu Islam harus memberantas dan ikut serta meluruskan kaidah-kaidah yang salah.

Untuk meluruskan kaidah yang salah maka perlu ilmu. ilmu adalah rangkaian dalam penelitian, ilmu merupakan metode, ilmu juga disebut pengetahuan ilmiah, ilmu pada dasarnya tidak tampak, tetapi akan menjadi nyata jika dijelaskan secara sistematis semisal di buku pelajaran-pelajaran, majalah-majalah kejuruan, ucapan yang dilontarkan para ilmuwan di atas mimbar ilmiah.⁹

D. PENDIDIKAN ISLAM MEMBENTUK DIALOG BUDAYA

Menurut Islam, ilmu sudah ditulis di Al Quran. Beragama yaitu berilmu sama halnya berilmu yaitu beragama. Karena itulah antara beragama dan berilmu saling berkaitan. Dalam Islam, ilmu adalah pengetahuan dari pikiran yang didapat dengan sungguh-sungguh dari para ilmuwan muslim yang mengkaji masalah dunia maupun masalah akhirat dengan pedoman kepada wahyu Allah.

⁹The Liang Gie, Pengantar Filsafat Ilmu, (Yogyakarta:Liberty,1991), hlm. 119, dalam Subhan MA. Rachman, Tradisi dan Inovasi Keilmuan Islam Masa Klasik, Innovatio Vol. 5, No. 10, Jul-Des, 2006), hlm. 250-251.

Yang sedang dialami Islam lain ceritanya dengan yang dialami agama lain, terutama agama Kristen, dulu antara ilmu dengan agama tolak menolak. Itu dibuktikan dengan diberikannya hukuman bagi para ilmuwan mengkaji berseberangan dengan pendapat gereja. Banyak dari para ilmuwan pergi dari Barat karena tolak menolak ilmu dan agama. Karenanya ilmu di Barat mengalami paradigma antroposentris¹⁰. Banyak pula ilmuwan yang tidak melibatkan agama ditemukan-temuan mereka. Karena bagi mereka tidak ada keterkaitan mereka dan Tuhan dari segi manapun, termasuk dalam hal pencipta dan pengatur alam semesta

Pendidikan ditujukan agar manusia dapat mengembangkan pengetahuan bermanfaat untuk memanfaatkan sumber-sumber alam, untuk keluar dari kebodohan, menciptakan kemakmuran, dan membuat damai.¹¹ Al Qur'an memerintah bersyukur dengan telah diberikan alam semesta dan sejarah umat manusia dengan secara mendalam untuk bisa diambil hikmahnya di pengetahuannya agar dapat bisa diterapkan di kehidupan.

Di masa modern, umat Islam dalam garis keredupan karena terkikisnya ilmu agama di sekitar umat Islam, dan dunia Barat ikut andil ditengah-tengah ilmu pengetahuan dan teknologi ini disebabkan karena: (1) Ini dikarenakan kurangnya kesadaran menuntut ilmu, hingga umat Islam

¹⁰Paradigma anthroposentris bertolak belakang dengan paradigma teosentris. Anthroposentris berasal dari kata anthropoid (manusia) dan centre (pusat). Dengan demikian anthroposentris adalah paradigma yang menempatkan manusia sebagai pusat segala pengalamannya, dan manusialah yang menentukan segalanya. Sedangkan teosentris berasal dari kata theo (tuhan) dan centre (pusat), yakni paradigma yang menempatkan Tuhan sebagai pusat dan sumber segala kehidupan, dalam Mohammad Kosim, Ilmu Pengetahuan Dalam Islam (Perspektif Filosofis-Historis), Tadrīs. Vol. 3, No. 2, 2008, hlm. 125.

¹¹ Fazlur Rahman, *The Qur'anic Solution Of Pakistan's Education Problem*, dalam *Islam Studies* 6, 4, 1967) hlm. 315-326, dalam Suyatno, *Dekonstruksi Pendidikan Islam sebagai Subsistem Pendidikan Nasional*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (Juni 2012/1433), hlm. 133.

mengalami ketertinggalan dalam ilmu pengetahuan. Sebelumnya di era klasik, Islam sebagai awal pengkajian ilmu di dunia. (2) Ini dikarenakan Barat yang sekarang menjadi maju di ilmu pengetahuan maupun teknologi, tak selalu positif dan ada negatifnya yaitu boros, mengejar kenikmatan, terlalu cinta benda dari pada Allah, yang mementingkan diri sendiri, pergaulan bebas, dan konsumsi narkoba.

Di masa modern ini, Barat juga membangun misalnya Universitas McGill, Montreal, Kanada. Di lembaga ini, Barat mendirikan Institute of Islamic Studies yang didirikan Wilfred Cantwell Smith ia adalah ahli agama yang berpengaruh. Yang terkenal sebagai Institusi pengkajian Islam di Barat.¹²

Pandangan Nasr, sains Barat merupakan lumrah. Nasr berpendapat, sains Barat berbeda prinsipnya dengan sains modern. Menurut Nasr, sains Barat seharusnya tidak berada di sekitar muslim, sebab ikatan-ikatan aturan yang diberlakukan berbeda dalam kemanusiaan maupun dalam ajaran Islam.¹³ Sehingga harus keluar agar kembali maju dan sadar dari pengaruh Barat, agar bisa menghasilkan penemuan-penemuan sains maupun teknologi. Hingga saat ini Baratlah menjadi negara terkenal akan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁴ Walaupun begitu ilmu pengetahuan dan teknologi harus tetap berpegang dengan aturan-aturan Islam.

¹² Khotimah, *Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan Islam*, Jurnal Ushluddin Vol. 22, No. 2, (Jul 2014), hlm. 241.

¹³ Pervez Hoodbhoy, *Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas: Antara Sains dan Ortodoksi Islam*, Terjemahan Sari Meutia, Bandung: Mizan, 1996, hlm. 132-136, dalam Fuad Ramly, *Kontribusi Pemikiran Islam Kontemporer Bagi Pengembangan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman*, Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies Vol. 1, No. 2, (Des 2014), hlm. 228.

¹⁴ Ubadah, *Peradaban Islam di Spanyol dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban Barat*, Jurnal Hunafa Vol. 5, No. 2, (agust 2008), hlm. 162.

E. DIALOG ISLAM DAN BUDAYA BARAT MENGHASILKAN PERKEMBANGAN SAINS DAN TEKNOLOGI

Bagi umat Islam dengan kemajuan sains Barat menjadi permasalahan yang perlu ditangani. Kemajuan Barat termasuk dalam menaklukkan dunia. Perluasan Islam yang mengalami keredupan, malah digantikan Barat yaitu dengan cara melakukan penyebaran kekuasaan lewat teknologi maupun ilmu pengetahuan. Kekuasaan Barat yaitu dalam ilmu pengetahuan, dimana mereka menguasainya dengan kajian-kajian Barat.¹⁵

Sains Islam sebagaimana menurut Sayyed Husen Nasr yaitu sains yang dikaji oleh ilmuwan Islam ketika abad kedua hijriyah. Semisal kedokteran, astronomi, matematika, filsafat. Sebab itu sains Islam ikut ambil dalam perkembangan pengetahuan modern tetapi tetap terikat aturan-aturan yang ditetapkan Islam.¹⁶

Berkembangnya Ilmu pengetahuan di periode pertengahan karena adanya sadar dan kekuatan. Pendidikan Islam merupakan landasan. Karena itu, lahirlah tokoh-tokoh dan penemu-penemu diberbagai bidang keilmuan. Dari ilmu pengetahuan yang diberikan para ilmuwan Islam banyak yang menjadi karya besar sebagai acuan para ilmuwan Barat untuk berkembang. Tetapi kemajuan Islam dari keilmuan sangat luas termasuk di bidang pendidikan.

1. Astronomi

Ilmu ini yang membuat umat Islam mengetahui ramadhan, hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dan shalat. Dimana dilihat dari bulan, matahari, bintang, dan yang lain diangkasa melalui perputaran. Mengetahui hitungan tepat dari ilmu hisab atau ilmu untuk menghitung letak benda di langit secara

¹⁵ Rusmala Dewi, *Isu-Isu Pembaharuan Islam di Beberapa Negara Perspektif Sejarah*, Nurani, Vol. 16, No. 1, (Jun 2016), hlm. 22.

¹⁶ Mokh. Fatkhur Rokhzi, *Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam*, Vol. 3, No. 1, (Mar 2015), hlm. 88.

tepat. Ilmu falak untuk mempelajari perputaran benda berada di langit seperti bulan, matahari, maupun bintang.

Di bidang astronomi salah satu ilmuwan yaitu Al Fazari merupakan astronomi Islam yang mencetuskan susunan astrolobe yaitu untuk mengetahui tata letak benda di angkasa, sedangkan di dunia Barat ilmuwan Al Fazari atau di Eropa disebut Al Farghani, di ilmu astronomi, ia meringkas terjemahan ke bahasa latin yang dimiliki Gerard Cremona dan Johannes Hispalensis.

2. Matematika

Di Arab, matematika dikenal dengan aljabar atau perhitungan, tetapi algoritme istilah yang digunakan oleh penemunya, yaitu Al Khawarizmi, dengan nama asli Muhammad bin Musa bin Khawarizmi ia pun menguasai bidang sebelumnya. Al Khawarizmi sebagai penemu aljabar yang hingga sekarang masih dipakai dalam bidang pendidikan. Ia berpengetahuan luas. Pencetusan istilah aljabar berasal dari buku dari Al Khawarizmi itu sendiri yang ia tulis Al Jabr wa Al Muqabalah.

3. Kimia

Ilmu ini mempunyai salah satu ilmuwan Jabir Ibnu Hayyyan ia pun tokoh Islam. Jabir berfikir bahwasannya logam yaitu timah, besi, maupun tembaga bisa dibuat menjadi emas ataupun perak dengan cara menggabungkan zat yang dapat mengubah. Karena itu di dalam kimia banyak ditemukan perkataan bahasa Arab. Semisal nya alkohol, alkali, maupun kimia sendiri.

4. Kedokteran

Ilmu ini mempunyai salah satu Ilmuwan kedokteran yaitu Ar Razi dan Ibn Sina. Ar Razi merupakan orang pertama yang dapat menjabarkan apa penyakit cacar dan apa penyakit campak. Merupakan ilmuwan pertama membuat buku tentang kedokteran anak. Sebelumnya sudah dilakukan oleh ilmuwan Ibn Sina, yaitu ilmuwan yang di dunia Barat dikatakan Ibn Sina atau Avicenna. Ibn Sina pun menguasai

bidang filsuf yaitu memberi penemuan dalam sistem peredaran darah yang dipakai di kedokteran. Ibn Sina juga mempunyai penemuan salah satunya Al Qanun fi At Tibb yang di dunia kedokteran maupun sejarah memberi dampak yang besar.

5. Filsafat

Ilmu ini mempunyai ilmuwan salah satunya Al Farabi, Ibn Sina, dan Ibn Rushd. Salah satunya Al Farabi dalam bukunya mengkaji filsafat, logika, jiwa, kenegaraan, etika, maupun interpretasi. Dan mereka ikut ambil dalam memajukan filsafat memberi penemuan dalam buku yaitu Ibn Sina pun salah satu memberi penemuan yang sukses yaitu Ash Shifa. Ilmuwan Ibn Rushd yaitu ilmuwan yang memberi kontribusi bagi Barat terutama bidang kedokteran, maka disana aliran itu disebut Averoisisme.¹⁷

6. Arsitektur dan Seni Rupa

Gagasan seni Islam mempunyai karakteristik: (1) Hal yang tak nyata yaitu seni Islam yang hanya memberi sedikit sentuhan gambar naturalistis. Walaupun demikian diterapkannya teknik denaturalisasi membuat sesuatu lebih kepada penolak naturalisme dan bukan sesuatu fenomena alam yang nyata. (2) Struktur modular, seni Islam merupakan campuran berbagai modul yang terlahir sebuah karya baru salah satu modul ini adalah entitas yang mempunyai perbedaan yang akan membuat keindahan maupun kesempurnaan bagi mereka untuk mengartikannya. (3) Pepaduan secara beruntut, membuat kontribusi yang besar, identitas karakter merubahnya. Lain hal kombinasi secara besar bisa dikembangkan dengan mencampurkan atau menyatukan entitas dibawahnya, sedang diatasnya menggabungkan secara mendalam. (4) Pengulangan tingkat tinggi. Kombinasi ini dalam seni Islam digunakan

¹⁷Loekisno Choiril W, Studi Tentang Perubahan Fungsional Francesca Cancian Era Keemasan Dinasti Abbasiyah Teosofi, Vol. 2, No. 1, (Jun 2012), hlm. 167.

menggabungkan secara urut. (5) Dinamis, yaitu Islam digunakan sampai akhir zaman. Secara tak terbatas bagi Al Faruqi, harus dilihat secara mendalam bukan hanya sekilas pandang atau secara tetap agar dapat dipahami.

Sebab itu, arabesque bukan hanya secara diam, karena itu harus diikuti proses usaha untuk meneliti motif, modul, dan kombinasi secara beruntut. Maka menurut ilmuwan Al Faruqi, arabesque merupakan suatu seni yang beruntut, dalam usaha harus aktif untuk mengetahui bentuk seni.¹⁸

F. MASUKNYA BUDAYA ISLAM DI AMERIKA

Berkembangnya berbagai agama baik itu agama budaya maupun agama langit di Amerika. Sama halnya perkembangan agama di dunia, yang memiliki rangkaian latar belakang sejarah, geografi, ekonomi, dan politik. Sepanjang sejarah, kebanyakan masyarakat Amerika beragama Kristen Protestan. Ini dilihat dari sejarah masa Revolusi Amerika tahun 1776, karena saat itu hubungan Amerika dan Kristen Protestan tidak ubahnya seperti dekatnya Islam dan Timur Tengah.¹⁹

Berkembangnya Islam hingga sekarang di Amerika menurut Umar Faruq Abdullah, profesor di Dirasah Islamiyah Universitas Chicago, yang juga ketua Nawawi Foundation. Menurutnya masyarakat Amerika setidaknya ada kurang lebih tujuh juta jiwa yang menyatakan dirinya Islam. Menurut Umar Faruq Abdullah 90 persen yang memeluk Islam terlahir di Amerika itu sendiri telah menjadi bagian dari Nawawi Foundation. Mohammad Kudaimi, salah satu bagian dari Nawawi Foundation mengutip dari koran,

¹⁸ Umma Farida, *Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi Tentang Tauhid, Sains, dan Seni Fikrah*, Vol. 2, No. 2, (Des, 2014), hlm. 222-223.

¹⁹ Alwi Shihab, *Membedah Islam di Barat Menepis Tudingan Meluruskan Kesalahpahaman*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama), hlm. 20.

bahwa Islam begitu pesat berkembang di Amerika Serikat, bahkan Islam telah menjadi agama kedua di sana.²⁰

Namun, Islam mempunyai problema dengan Barat sendiri, karena Barat menurut mereka sebagai biangnya penindasan umat Islam di sana. Namun tidak seluruhnya bagian Barat melakukan penindasan dan tidak menerima Islam. Tetapi karena Barat memberi bekas luka maka umat Islam memberi penilaian negatif akan Barat.²¹

G. INTERAKSI BUDAYA KRISTEN DAN ISLAM

Bagi dunia Kristen Barat, Islam bukan agama yang terkenal seperti sekarang. Sehingga sering dianggap agama palsu berisi penyimpangan kebenaran karena lebih menjunjung kehidupan yang salah. Seperti Islam boleh mempunyai istri lebih dari dua, Islam menganjurkan kekerasan tersebar di penjuru dunia. Bagi mereka Islam tantangan tapi juga sekaligus hambatan bagi gerak perkembangan dan kemajuan Kristen. Islam dipandang Kristen sebagai ancaman langsung. Sebenarnya Kristen juga bagian dari agama Allah.

Namun sebagian umat Islam berpendapat bahwa wahyu yang diberikan itu menyimpang dari aslinya. Bagi umat Islam, kitab yang diturunkan kepada mereka benar karena kitab lainnya sudah mengalami perubahan dari para pengikut dan penganutnya. Perubahan wahyu tersebut menurut umat Islam, dikarenakan manusia-manusai telah mengganti, menambah, atau merubah isi di dalamnya. Sehingga membuat berbagai dampak diantaranya inkarnasi, penyaliban,

²⁰ Artikel Zainuddin yang berjudul "Amerika dan Islam; Berlawanan atau Berdampingan" diakses di internet pada tanggal 10 Desember 2010, dalam Surahman Amin, Islam di Amerika Serikat; Potret Perkembangan Dakwah Islam Pasca Tragedi 9 September 2001, Tasamuh, Vol. 4, No. 1, (Jun., 2012), hlm. 76.

²¹ Ibid; Rina Rehayati, "Minoritas Muslim: Belajar dari Kasus Minoritas Muslim di Filipina", Jurnal Ushuluddin, vol. 17, no. 2 (2011), hlm. 225-242.

kematian, dan kebangkitan Nabi Isa, serta doktrin penebusan dosa. Salah satunya perang salib yaitu perang melawan umat Islam ini membuat dampak dan terjadi kesalahpahaman antara Islam dan Barat. Tetapi sebenarnya perang salib tidak untuk membuat konflik Kristen dan Islam, tetapi lebih merupakan konflik mengenai politik yang didasari agama. Menurut masyarakat Barat, kenyataannya tujuan perang salib tak ada dasarnya. Mereka, berkata bahwa bingung siapa yang memacu peperangan ini, mengapa melakukannya, siapa memulainya, siapa yang memenangkannya.²²

Kemudian, di lain kesempatan, hilangnya kepercayaan masyarakat dalam menganut agama dan menjadikan keterkaitan akan agama yang lain. Karena adanya keingintahuan, maupun sadarnya bahasa yang dianut salah. Di Islam laki-laki beragama Islam boleh menikah dengan perempuan-perempuan yang tidak seagama. Walaupun tanpa paksaan dari dua belah pihak, apakah berpindah agama. Namun ini membuat dampak anak-anak akan masuk agama ayahnya yaitu Islam. Dari pernikahan laki-laki Islam yang berlayar ke Amerika, mereka pada menikahi perempuan-perempuan disana. Dan kebanyakan para perempuan tersebut berubah keyakinan. Lain hal orang Amerika berkulit putih, mereka masuk Islam karena adanya pemikiran, salah satunya mereka berfikir yaitu Islam sebenarnya memiliki kajian yang besar di berbagai bidang ini membuat non muslim tertarik.²³

Keberadaan aturan-aturan Islam mulai mengalami pengikisan. Yaitu salah satunya lupanya manusia dalam beribadah dimana tuhan telah dilupakan. Namun demikian penganut Deisme masih menganggap adanya tuhan. Lain hal

²² John Louis Esposito, *Bahaya Hijau*. Terj. Sunarto, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 54-55, dalam Moh. Salman Hamdani, John Louis Esposito Tentang Dialog Peradaban Islam-Barat, Vol. 7, No. 1, (Jan-Jun 2013), hlm. 5-8.

²³ Jane I. Smith penerjemah Siti Zuraida, *Islam di Amerika*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 96-97.

penganut Agnotisisme menganggap manusia secara nyata tidak mempercayai tuhan yang menciptakan.²⁴

Karena itu, untuk menghindari dari pertentangan antar agama atau keyakinan yaitu melalui dialog antar iman. Dalam teoritik, dua manfaat dari dialog antariman meliputi: (1) Saling memahami, karena dapat mengetahui inti permasalahan, yang didapat agar tercipta saling menghargai. (2) Untuk bekerja sama menyelesaikan masalah tanpa merasa dirugikan.²⁵

Salah satu wujud kerjasama tersebut adalah kerjasama antara organisasi Islam dengan organisasi non Islam. Organisasi Islam mulai banyak berkembang, ini di karenakan kuatnya persatuan umat Islam, ada beberapa organisasi Islam di Amerika dan Eropa yakni: (1) Federation of European Muslim Youth Student Organization(FEMYSO). (2) European Muslim Network (EMN). (3) Federation of Islamic Organization in Europe (FIOE). (4) Muslim Student Association (MSA), merupakan sebagian dari kekompakan umat Islam untuk bersatu. Sejarah singkat masing-masing organisasi-organisasi Islam digambarkan sebagai berikut:

1. Federation of European Muslim Youth Student Organization(FEMYSO)

Merupakan kelompok yang beranggotakan pemuda Islam, dimana para anggotannya dipenjurur Eropa. Dalam kelompok mempunyai capaian. Kelompok ini memiliki tiga tujuan pemberdayaan warga negara, dialog antaragama dan

²⁴ Samsul Arifin, dkk, *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*, Yogyakarta: Sipes, 1996, hlm. 24, dalam M. Baharudin, *Pergumulan Keberagamaan di Dunia Barat*, Teologia, Vol. 25, No. 2, (Jul-Des 2014), hlm. 4.

²⁵ Leonardus Samosir, *Agama dengan Dua Wajah: Refleksi Teologis atas Tradisi dalam Konteks*, Jakarta: Obor, 2010, h. 105. Bandingkan, M. Nur Kholis Setiawan (ed.), *Meniti Kalam Kerukunan, Beberapa Istilah Kunci Islam-Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia 2010), hlm. 5, Dalam *Mengembangkan Kehidupan Beragama yang Harmoni dan Damai*, Jurnal Bimas Islam Vol. 6, No. 3, 2013, hlm. 635.

antarbudaya, hak asasi manusia dan islamophobia. Agar terciptanya keharmonisan diantara agama.

2. European Muslim Network (EMN)

Kelompok ini lebih mengutamakan bagaimana membuat berjalannya keharmonisan bagi masyarakat muslim dan masyarakat Eropa. EMN ini mengedepankan apa problema yang sedang di alami muslim dipenjuru Eropa agar dapat diselesaikan dan bertujuan agar dapat berkembangnya komunikasi dan saling terjaganya umat Islam di Eropa.

EMN mempunyai tujuan: (1)EMN menyatukan masalah-masalah yang dialami mencakup muslim Eropa yaitu sosial, politik, dan budaya. setidaknya mempunyai tujuan yang akan dicapai. Pertama, EMN berusaha mengelaborasi solusi-solusi atas permasalahan yang dihadapi muslim Eropa terkait dengan permasalahan sosial, politik dan budaya, (2)EMN mendidik bagaimana cara menanggulangi masalah dan ikut membantu masalah yang dihadapi semisal masalah sosial, (3)EMN berkeinginan agar dapat berjalannya komunikasi untuk umat Islam di Eropa dengan masyarakat Eropa agar terjadinya ketidak salahpahaman yang sering mereka bicarakan, (4)EMN mengembangkan forum-forum akademis yang akan mengkaji apa saja yang dialami Islam, (5) EMN ikut serta di perdebatan publik.

3. Federation of Islamic Organization in Europe (FIOE)

Kelompok ini mengedepankan nilai-nilai Islam dan mengikut sertakan agar bisa dipadukan dalam kebudayaan Eropa, (1)FIOE juga beranggapan bahwa sesuatu yang dilakukan haruslah di dalami dalam arti luas di dunia. Maka sebab itu Islam diturunkan agar umat menyadari dan keluar dari kebodohan, (2)FIOE menjauhi dalam perdebatan secara

fisik ketika melakukan dialog dalam masyarakat melakukan pengajaran Islam lewat Agama.²⁶

4. Muslim Student Association (MSA)

Kelompok ini sebagai tali pengikat umat Islam nasional dan internasional yang berbeda-beda ini sebagai penyatuan mahasiswa di kampus-kampus agar menyuarakan Islam. Meskipun demikian ada lebih besar gerakan Islam di dunia ini yang bertujuan membentuk pemerintahan negara berlandaskan syariat Islam. Karena itulah kelompok-kelompok dimana bertujuan menghancurkan dunia membunuh orang dan ikut mengancam atau disebut gerakan pengancam stabilitas dunia (terorism).²⁷ Jika ada teror maka Islam yang disalahkan oleh negara yang sedikit pemeluk Islamnya. Di Amerika mereka sangat ketat dalam agama yang beratas namakan Islam, mereka membasmi gerakan organisasi Islam dengan nama memberantas terorisme.

H. KESIMPULAN

Dunia Barat, termasuk negara maju di dunia, maju dalam segala aspek, dengan penduduk mayoritas non muslim. Perkembangan Islam di dunia Barat begitu perlahan dan memakan waktu dan tetap bertumbuh serta terlihat agama Islam dibawah agama Kristen yang menjadi agama terbesar. Barat yang menganggap Islam agama teroris, mempengaruhi cara pandang agama lain terhadap Islam. Kajian ini menunjukkan perlunya pemahaman agama Islam mempunyai kedudukan penting dalam memperbaiki arah pikir serta budaya di kalangan Barat. Pasang surut Islam dalam perjalanannya diikuti dunia Barat melalui tahap demi tahap

²⁶ Mochamad Faisal Karim, Proses Munculnya Euro-Islam sebagai Transnational Norms di Kalangan Muslim Eropa, *Jurnal Kajian Wilayah*, Vol. 1, No. 1, 2010, hlm. 57-62.

²⁷ Jhon Afrizal, Gerakan Sosial Politik Islam Dunia (Asas Perubahan Skenario Politik Negara), *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 9, No. 1 (Jan-Jul, 2012), hlm. 140.

diantaranya Periode klasik menghasilkan perluasan kemajuan Islam dimasa lampau tetapi masih berbekas dan menghadirkan semangat kesatuan. Masa dinasti ummayyah menghasilkan suatu kebudayaan yang lebih mendalam ini ditunjukkan dengan adanya hasil ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini adalah bukti bahwa Islam pernah menemukan karya original saat itu, hingga periode modern membuat Islam lebih didalami karena dunia diambang kerusakan sehingga perlu kajian untuk memperbaikinya.

Bidang studi Islam yang cukup menarik ini membuat ilmuwan-ilmuwan Barat mendalami lebih lanjut. Ini menunjukkan bahwa agama Islam banyak sisi positifnya dibanding agama yang lainnya. Banyak manfaat terutama dalam Al Qur'an. Islam menjadi agama besar diantara agama-agama besar dunia, Islam menyebar diberbagai penjuru dengan komunitas yang cukup besar. Tingkat kesadaran muslim di Barat mulai tumbuh dan mereka mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan budaya di Barat.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahib, Pergulatan Pendidikan Agama Islam di Kawasan Minoritas Muslim Walisongo, Vol. 19, No. 2, Nov 2011.
- Amin Abdullah, "Pengembangan Metode Studi Islam",* jurnal Tarjih, edisi ke-6, Juli 2003. Mokh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, (Mar 2015).
- Ahmad Amin, Dhuha al-Islam, Mesir: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Tt. Tc., dalam Mokh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah, dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, Mar 2015.
- Alwi Shihab, Membedah Islam di Barat Menepis Tudingan Meluruskan Kesalahpahaman, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fazlur Rahman, *The Qur'anic Solution Of Pakistan's Education Problem*, dalam Islam Studies 6, 4, 1967) dalam Suyatno, Dekonstruksi Pendidikan Islam sebagai Subsystem Pendidikan Nasional, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Juni 2012/1433.
- Mokh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, (Mar 2015).
- Muhammad Azhar, Metode Islamic Studies: Studikompratif Antara Islamizatio of Knowledge dan Scientification of Islam, Mukadimmah, Vol. 15, No. 26, Jan-Jun 2009.
- Mukarom, Pendidikan Islam pada Masa Kerajaan Turki Usmani 1300-1922 M, Jurnal Tarbiya Vol. 1, No. 1, 2015
- Munawirsazali, Periodesasi Sejarah Pemikiran dalam Dunia Islam, Vol. 6, No. 2, Des 2014.

The Liang Gie, Pengantar Filsafat Ilmu, (Yogyakarta:Liberty,1991), dalam Subhan MA. Rachman, Tradisi dan Inovasi Keilmuan Islam Masa Klasik, *Innovatio* Vol. 5, No. 10, Jul-Des, 2006

Mohammad Kosim, Ilmu Pengetahuan Dalam Islam (Perspektif Filosofis-Historis), *Tadrîs*. Vol. 3, No. 2, 2008.

Khotimah, Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan Islam, *Jurnal Ushluddin* Vol. 22, No. 2, (Jul 2014).

Pervez Hoodbhoy, Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas: Antara Sains dan Ortodoksi Islam, Terjemahan Sari Meutia, Bandung: Mizan, 1996, dalam Fuad Ramly, *Kontribusi Pemikiran Islam Kontemporer Bagi Pengembangan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman*, *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* Vol. 1, No. 2, (Des 2014), hlm. 228.

Ubadah, Peradaban Islam di Spanyol dan Pengaruhnya Terhadap Peradaban Barat, *Jurnal Hunafa* Vol. 5, No. 2, Agust 2008.

Rusmala Dewi, Isu-Isu Pembaharuan Islam di Beberapa Negara Perspektif Sejarah, *Nurani*, Vol. 16, No. 1, Jun 2016.

Mokh. Fatkhur Rokhzi, Pendekatan Sejarah Dalam Studi Islam, Vol. 3, No. 1, Mar 2015.

Loekisno Choiril W, Studi Tentang Perubahan Fungsional Francesca Cancian Era Keemasan Dinasti Abbasiyah Teosofi, Vol. 2, No. 1, Jun 2012.

Umma Farida, Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi Tentang Tauhid, Sains, dan Seni Fikrah, Vol. 2, No. 2, (Des, 2014)

John Louis Esposito, Bahaya Hijau. Terj. Sunarto, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997, dalam Moh. Salman

Hamdani, John Louis Esposito Tentang Dialog Peradaban Islam-Barat, Vol. 7, No. 1, Jan-Jun 2013.

Jane I. Smith penerjemah Siti Zuraida, Islam di Amerika, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Samsul Arifin, dkk, Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan, Yogyakarta: Sipres, 1996, dalam M. Baharudin, Pergumulan Keberagamaan di Dunia Barat, Teologia, Vol. 25, No. 2, Jul-Des 2014.

Leonardus Samosir, Agama dengan Dua Wajah: Refleksi Teologis atas Tradisi dalam Konteks, Jakarta: Obor, 2010, Bandingkan, M. Nur Kholis Setiawan (ed.), Meniti Kalam Kerukunan, Beberapa Istilah Kunci Islam-Kristen, Jakarta: BPK Gunung Mulia 2010), dalam Mengembangkan Kehidupan Beragama yang Harmoni dan Damai, Jurnal Bimas Islam Vol. 6, No. 3, 2013.

Mochamad Faisal Karim, Proses Munculnya Euro-Islam sebagai Transnational Norms di Kalangan Muslim Eropa, Jurnal Kajian Wilayah, Vol. 1, No. 1, 2010.

Jhon Afrizal, Gerakan Sosial Politik Islam Dunia (Asas Perubahan Skenario Politik Negara), Jurnal Sosial Budaya, Vol. 9, No. 1 Jan-Jul, 2012.

Zainuddin, Amerika dan Islam; Berlawanan atau *Berdampingan*” diakses diinternet pada tanggal 10 Desember 2010, dalam Surahman Amin, Islam di Amerika Serikat; Potret Perkembangan Dakwah Islam Pasca Tragedi 9 September 2001, Tasamuh, Vol. 4, No. 1, Jun., 2012.

